

***Determinant Analysis of Micro, Small and Medium Enterprises Credit  
Distribution of Commercial Banks in Indonesia***

***By Muhammad Akbar***

***ABSTRACT***

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a major contribution to national economic growth. MSMEs credit is one of the means so that MSMEs can continue to develop their business and maintain their contributions. The need for special attention from the government and Bank Indonesia as macroeconomic controls so that MSME contributions can be maintained. This study was conducted to see the effect of community income, trade sector, interest rates, and exchange rates on the distribution of MSME Credit to public banks in Indonesia. In this study, 20 public banks in Indonesia were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) as research samples. The data used came from the Indonesian Ministry of MSMEs, the Central Bureau of Statistics, Bank Indonesia, and the financial statements of each bank. This study used a multiple linear regression method of panel data using the Stata-17 program and an alpha rate of 5 percent. The results of this study are (1) community income has a positive and significant effect on the distribution of MSMEs (2) the trade sector has a positive and significant effect on the distribution of MSMEs (3) interest rates have a negative and significant effect on the distribution of MSMEs (4) exchange rates has no effect on the distribution of MSMEs. In addition, it can be concluded that simultaneously the variables of community income, trade sector, interest rates, and exchange rates have an effect on the distribution of MSMEs Credit.*

***Keywords:*** *MSMEs credit, community income, trade sector, interest rates, and exchange rates*

**Analisis Determinan Penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah  
Bank Umum di Indonesia**

**Oleh Muhammad Akbar**

**ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kredit UMKM menjadi salah satu sarana agar UMKM dapat tetap mengembangkan usaha dan mempertahankan kontribusinya. Perlunya perhatian khusus dari pemerintah dan Bank Indonesia sebagai pengendali makroekonomi agar kontribusi UMKM dapat dipertahankan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pendapatan masyarakat, sektor perdagangan, suku bunga, dan nilai tukar terhadap penyaluran Kredit UMKM pada bank umum di Indonesia. Pada penelitian ini dipakai 20 bank umum di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan berasal dari Kemenko UKM RI, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan laporan keuangan masing-masing bank. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda data panel dengan memanfaatkan program Stata-17 dan tingkat alpha sebesar 5 persen. Hasil pada penelitian ini adalah (1) pendapatan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM (2) sektor perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM (3) suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM (4) nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran Kredit UMKM. Selain itu dapat disimpulkan secara simultan variabel pendapatan masyarakat, sektor perdagangan, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh terhadap penyaluran Kredit UMKM.

**Kata Kunci:** **Kredit UMKM, pendapatan masyarakat, sektor perdagangan, suku bunga, dan nilai tukar**